

PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA PELATIHAN JARAK JAUH PENILAIAN PEMBELAJARAN ANGKATAN 3 BDK SEMARANG TAHUN 2020

Nurul Kamilati

Balai Diklat Keagamaan Semarang

Email: nurul_kamilati@bdksemarang.net

Abstract

The purpose of this study is to determine the character development of participants of the Distance Training of the third class of Learning Assessment in Religious Education and Training Office of Semarang in 2020. The characters observed are discipline, participation, and initiative. This research method is descriptive. Subjects are 40 (forty) teachers. Data collection techniques are observation, documentation, and tests. The variables of this study are the predicate of the participant's character, the participant's skill activities in using media and the score of the participant's product in the core group training course. The media are the blc.bdksemarang.net system, WhatsApp Group, and Zoom Meeting. The results show that the training media had provided activities to develop disciplinary character, participation, and participant initiative through skills activities in accordance with the stages of the scientific approach. The average value of the product is 84.97. The highest average participant score is 96.00 and the lowest is 74.34. The correlation between the disciplinary character and the mean score of skills is 0.76. The correlation of the character of participation and the mean score of skills is 0.51. The correlation of the character of initiative and the average score of skills is 0.31. The conclusion of this study is that the use of the learning media provided in the Distance Training has been able to develop the character of the participants, especially the discipline. There are some recommendations as well as officials and widyaiswara develop participants' motivation at the beginning of training; and management

office training increases the bandwidth of the blc.bdksemarang.net system and provides some money for internet package purchase at the beginning of PJJ.

Keywords: *Character development; distance training; Religious Education and Training Office of Semarang*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan karakter peserta PJJ Penilaian Pembelajaran Angkatan 3 Balai Diklat keagamaan Semarang Tahun 2020. Karakter yang diamati adalah disiplin, partisipasi, dan inisiatif. Metode penelitian ini adalah deskriptif. Subjek sejumlah 40 (empat puluh) guru. Teknik pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Variabel penelitian ini adalah predikat karakter peserta, kegiatan keterampilan peserta pada penggunaan media dan nilai produk peserta pada mata pelatihan kelompok inti. Media yang digunakan adalah sistem *blc.bdksemarang.net*, *WhatsApp Group*, dan *Zoom Meeting*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pelatihan telah menyediakan kegiatan untuk mengembangkan karakter disiplin, partisipasi, dan inisiatif peserta melalui kegiatan keterampilan sesuai dengan tahapan pendekatan saintifik. Nilai rata-rata produk adalah 84,97. Nilai rata-rata peserta tertinggi adalah 96,00 dan nilai rata-rata terendah peserta adalah 74,34. Korelasi karakter disiplin dan nilai rata-rata keterampilan adalah 0,76. Korelasi karakter partisipasi dan nilai rata-rata keterampilan adalah 0,51. Korelasi karakter inisiatif dan nilai rata-rata keterampilan adalah 0,31. Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran yang disediakan dalam PJJ Penilaian Pembelajaran Angkatan 3 Balai Diklat Keagamaan Semarang tahun 2020 telah dapat mengembangkan karakter peserta terutama karakter disiplin. Pengembangan karakter partisipasi dan inisiatif agar meningkat disarankan pimpinan dan widyaiswara lebih meningkatkan motivasi peserta PJJ, memperbesar *bandwidth* sistem *blc.bdksemarang.net*, dan pemberian ganti pulsa di awal PJJ.

Kata Kunci:

Balai Diklat Keagamaan Semarang; pelatihan jarak jauh: pengembangan karakter.

A. Pendahuluan

Karakter memiliki peran penting dan strategis dalam upaya perwujudan tujuan pendidikan khususnya dan tujuan kehidupan ini. Maksudin (2013) berpendapat bahwa karakter merupakan pondasi yang kukuh untuk menciptakan hubungan: (1) manusia dengan Allah SWT; (2) manusia dengan alam; (3) manusia dengan manusia; dan (4) manusia dengan kehidupan dirinya dunia-akhirat (h.6). Oleh karena itu dalam kesempatan apa pun, diupayakan dilakukan pengembangan karakter.

Pengembangan karakter peserta Pelatihan Jarak Jauh (PJJ) merupakan upaya yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran. Pengembangan karakter ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pelatihan sebagai penilaian sikap. Penilaian sikap memberikan kontribusi dalam penentuan penilaian pelatihan bersama dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan serta penilaian rencana tindak lanjut. Peserta dinyatakan lulus jika memperoleh nilai kumulatif minimal 76 (Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI). Pada pelatihan klasikal, pelaksanaannya tidak mengalami permasalahan. Widyaiswara dan panitia mudah melakukannya dengan menggunakan instrumen pengamatan dan jurnal. Penilaian sikap pada Pelatihan Jarak Jauh (PJJ) memerlukan perhatian mengingat widyaiswara dan panitia tidak bertatap muka secara langsung.

Kawasan karakter seseorang sebagai respon terhadap tugas bermula dari menerima, merespon, menghargai, mengelola, dan menghayati (Krathwohl, Bloom, & Masia: 1965). Dengan demikian, kita dapat mengetahui karakter seseorang dengan pengakuan adanya sikap tersebut oleh yang bersangkutan melalui instrumen evaluasi diri peserta dan instrumen observasi terhadap sikap peserta tersebut. Ahmad (2020) telah melakukan penelitian terhadap pembelajaran jarak jauh dan disimpulkan bahwa beberapa bentuk model asesmen (penilaian) yang dapat diterapkan adalah penilaian berbasis daring, penilaian portofolio, dan penilaian diri. Penilaian diri yang dilakukan pada pembelajaran daring tersebut

berfokus pada pendekatan asesmen sebagai pembelajaran (*assessment as learning*) dan sesuai untuk mengembangkan kemampuan peserta didik termasuk sikap.

Tujuan penilaian pada PJJ adalah lebih menekankan pada *assessment of learning* daripada *assessment as learning*. Penggunaan instrumen penilaian diri yang memiliki subjektivitas tinggi, tidak digunakan dalam PJJ. Kecenderungan peserta untuk memberikan penilaian yang baik terhadap dirinya sehingga tujuan penilaian sikap tidak tercapai. Selanjutnya, penilaian menggunakan instrumen pengamatan dipandang dapat lebih menggambarkan sikap seseorang. Sikap merupakan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu hal yang dapat diketahui dengan adanya kegiatan yang diidentifikasi sebagai kriteria adanya kegiatan tersebut. Kita dapat mengetahui seseorang memiliki sikap tertentu berdasarkan apa yang dilakukan oleh yang bersangkutan. Oleh karena itu, penilaian terhadap sikap dalam PJJ dilaksanakan berdasarkan sikap-sikap yang ditunjukkan ketika peserta pelatihan melakukan serangkaian kegiatan selama pelatihan dengan menggunakan instrumen observasi dan jurnal.

Penelitian yang berupaya untuk mengetahui hubungan antara sikap dengan keterampilan telah dilakukan oleh Martiningsih dkk. (2018). Penelitian tersebut bertujuan mengetahui hubungan antara keterampilan generik sains dengan sikap ilmiah melalui model inkuiri ditinjau dari domain kognitif. Hasil penelitian ini adalah keduanya memiliki hubungan yang sangat kuat.

Kegiatan peserta selama PJJ Penilaian Pembelajaran Angkatan 3 Balai Diklat Keagamaan Semarang Tahun 2020 telah dirancang sedemikian rupa menggunakan media pembelajaran melalui pendekatan saintifik. Kegiatan dapat berupa tahapan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Widyaiswara menyediakan bahan-bahan pelatihan yang terstruktur, peserta diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi bahan sesuai dengan kebutuhan. Media yang

digunakan adalah sistem *blc.bdksemarang.net*, *whatsapp group*, dan *zoom meeting*. Kegiatan selama pelatihan meliputi menyimak materi pembelajaran melalui *zoom meeting*, mencermati bahan tayang dan materi pendukung pada sistem, mendiskusikan sesuatu, *chatting*, mengerjakan tugas, dan mengumpulkan tugas (Balai Diklat Keagamaan Semarang: 2020). Pengamatan terhadap karakter peserta dapat dilakukan ketika peserta melakukan kegiatan selama pelatihan tersebut. Karakter yang diamati adalah sikap yang diperlukan oleh peserta agar dapat melaksanakan kegiatan dengan baik, antara lain disiplin, partisipasi, dan inisiatif. Tahar (2006) telah melakukan penelitian terhadap sikap kemandirian pada mahasiswa pendidikan jarak jauh di Universitas Terbuka. Kesimpulan penelitiannya adalah terdapat hubungan positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar, semakin tinggi kemandirian belajar seorang peserta ajar, kemungkinan mencapai hasil belajar yang tinggi juga semakin besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan karakter peserta PJJ Penilaian Pembelajaran Angkatan 3 Balai Diklat keagamaan Semarang Tahun 2020. Berdasarkan pemaparan di atas, karakter peserta PJJ dapat dikembangkan melalui serangkaian kegiatan yang terdapat dalam PJJ melalui penggunaan media pelatihan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptif. Subjek penelitian ini adalah sejumlah 40 (empat puluh) guru mata pelajaran dan guru kelas yang menjadi peserta Pelatihan Jarak Jauh Penilaian Pembelajaran Angkatan 3 BDK Semarang Tahun 2020. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, dokumentasi, dan tes. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber menggunakan sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Triangulasi teknik menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dengan sumber data yang sama.

Variabel penelitian ini adalah pengembangan karakter peserta, kegiatan widyaiswara dan peserta selama pelatihan, dan nilai keterampilan peserta. Karakter peserta meliputi disiplin, partisipasi, dan inisiatif diamati selama pelatihan sesuai kriteria indikator pada media pembelajaran yang digunakan. Media tersebut adalah *blc.bdksemarang.net*, *whatsapp group*, dan *zoom meeting*. Selanjutnya, dilakukan identifikasi kesesuaian kegiatan yang dilakukan widyaiswara dan peserta dengan tahap pendekatan saintifik. Untuk mengetahui keberhasilan peserta menyusun produk pelatihan pada mata pelatihan kelompok inti dilakukan penilaian terhadap setiap produk individu peserta. Nilai produk ini dikorelasikan dengan karakter peserta.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah campuran kualitatif dan kuantitatif. Pertama, dilakukan penarikan kesimpulan terhadap karakter yang dikembangkan pada kegiatan pelatihan menggunakan media, lalu diberikan penilaian terhadap karakter peserta dengan kegiatan. Kedua, ditetapkan penerapan pendekatan saintifik sesuai dengan kegiatan widyaiswara dan peserta. Ketiga, dibuat tabulasi penilaian produk peserta pada mata pelatihan kelompok inti. Selanjutnya dilakukan pengujian korelasi pengembangan karakter dan nilai keterampilan peserta untuk meyakinkan bahwa pengembangan karakter yang tepat melalui kegiatan keterampilan sesuai pendekatan saintifik akan menghasilkan kegiatan keterampilan yang baik pula. Kriteria korelasi sangat lemah (0,00 – 0,19); lemah (0,20-0,39); sedang (0,40-0,59); kuat (0,60-0,79); dan sangat kuat (0,80-1,00) (Arikunto: 2006).

C. Hasil Penelitian

1. Pengembangan Karakter Peserta

Karakter peserta PJJ dikembangkan melalui kegiatan peserta melalui media yang telah ditetapkan yaitu: sistem *blc.bdksemarang.net*, *whatsapp group*, dan *zoom*

meeting. Karakter yang dikembangkan adalah disiplin, partisipasi, dan inisiatif.

Berikut adalah Rekapitulasi Karakter Disiplin, Partisipasi, dan Inisiatif peserta sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Tabel 1. Rekapitulasi Rekapitulasi Karakter Disiplin, Partisipasi, dan Inisiatif Peserta

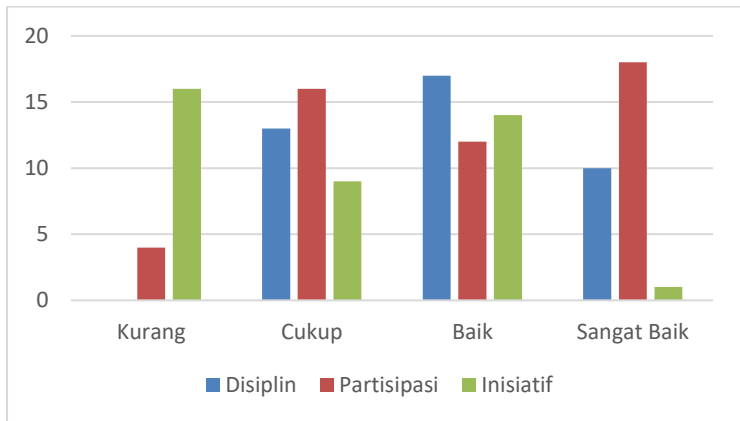
No. Urut Peserta	Skor Disiplin (Maksimal 14)	Nilai	Predikat	Skor Partisipatif (Maksimal 13)	Nilai	Predikat	Skor Inisiatif (Maksimal 7)	Nilai	Predikat
1.	13	92,86	SB	10	76,92	B	6	85,71	B
2.	12	85,71	B	11	84,62	B	6	85,71	B
3.	11	78,57	C	11	84,62	B	6	85,71	B
4.	12	85,71	B	12	92,31	B	6	85,71	B
5.	13	92,86	SB	10	76,92	B	6	85,71	B
6.	12	85,71	B	9	69,23	B	5	71,43	B
7.	12	85,71	B	9	84,62	B	6	85,71	B
8.	14	100,00	SB	11	84,62	B	6	85,71	B
9.	12	85,71	B	11	84,62	B	5	71,43	B
10.	12	85,71	B	12	92,31	B	5	71,43	B
11.	11	78,57	C	13	100,00	B	3	85,71	K
12.	12	85,71	B	12	92,31	B	3	42,86	K
13.	12	85,71	B	10	76,92	C	6	85,71	B
14.	13	92,86	B	11	84,62	B	6	85,71	B
15.	11	78,57	C	11	84,62	B	6	85,71	B
16.	12	85,71	B	12	92,31	SB	6	85,71	B
17.	13	92,86	SB	10	76,92	C	6	85,71	B
18.	10	71,43	C	9	69,23	K	5	71,43	C
19.	12	85,71	B	11	84,62	B	6	85,71	B
20.	10	71,43	C	11	84,62	B	6	85,71	B
21.	11	78,57	C	11	84,62	B	5	71,43	C
22.	10	71,43	C	12	92,31	SB	5	71,43	C
23.	11	78,57	C	13	100,00	SB	6	85,71	B
24.	13	92,86	SB	12	92,31	SB	3	42,86	K
25.	13	92,86	SB	11	84,62	B	3	42,86	K
26.	10	71,43	C	10	76,92	C	3	42,86	K
27.	12	85,71	B	10	76,92	C	3	42,86	K
28.	13	92,86	SB	10	76,92	C	3	42,86	K
29.	10	71,43	C	11	84,62	B	3	42,86	K
30.	12	85,71	B	10	76,92	C	4	57,14	K
31.	12	85,71	B	10	76,92	C	4	57,14	K
32.	13	92,86	SB	9	69,23	K	4	71,43	C
33.	12	85,71	B	10	76,92	C	5	71,43	C
34.	12	85,71	B	8	61,54	K	4	57,14	K
35.	13	92,86	SB	8	61,54	K	6	85,71	B
36.	11	78,57	C	12	92,31	SB	4	57,14	K
37.	12	85,71	B	12	92,31	SB	6	85,71	B
38.	13	92,86	SB	10	76,92	C	4	57,14	K
39.	10	71,43	C	10	76,92	C	6	85,71	B
40.	10	71,43	C	11	84,62	B	4	57,14	K
		Rata-rata 84,29	Jumlah SB = 2 B = 37 C = 1		Rata-rata 81,92	Jumlah SB = 0 B = 40 C = 0		Rata-rata 69,29	Rata-rata SB = 0 B = 18 C = 13

Pengembangan Karakter Peserta

No. Urut Peserta	Skor Disiplin (Maksimal 14)	Nilai	Predikat	Skor Partisipatif (Maksimal 13)	Nilai	Predikat	Skor Inisiatif (Maksimal 7)	Nilai	Predikat
			K= 0			K= 0			K = 9

Keterangan:
 SB = Sangat Baik
 B = Baik
 C = Cukup
 K = Kurang

Selanjutnya jumlah peserta sesuai predikatnya pada karakter disiplin, partisipasi, dan inisiatif digambarkan dalam grafik sebagai berikut.



Gambar 1. Perbandingan Jumlah Predikat Karakter Peserta

2. Kegiatan Keterampilan Peserta

Kegiatan keterampilan adalah sesuai dengan tahapan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan menyajikan. Berikut kegiatan yang dilakukan pada pelatihan.

Tabel 2. Kegiatan Keterampilan pada Pelatihan

No.	Kegiatan Widyaiswara	Kegiatan Peserta	Tahapan Pendekatan Saintifik
1.	Menyediakan bahan tayang	Mempelajari bahan tayang	Mengamati
2.	Menyajikan pembelajaran melalui <i>zoom meeting</i>	Mengikuti <i>zoom meeting</i>	Mengamati
3.	Meng- <i>upload</i> video ke <i>zoom meeting</i> ke youtube	-	-
4	Me-link video <i>youtube</i> ke sistem blc.bdksemarang.net	Mencermati video <i>zoom meeting</i>	-
5	Menyediakan lembar kerja	Mengerjakan lembar kerja Mengumpulkan tugas	Mencoba Mengasosiasi Menyajikan
6	Menyediakan forum diskusi di sistem blc.bdksemarang.net	Melakukan diskusi dan tanya jawab	Menanya
7	Menyediakan media <i>whatsapp</i>	Melakukan diskusi dan tanya jawab	Menanya
8.	Menyediakan media <i>zoom meeting</i>	Menggunakan untuk kegiatan tatap muka <i>online</i>	Mengamati Menanya Mengasosiasi Menyajikan

3. Nilai Keterampilan Peserta

Rata-rata nilai keterampilan untuk masing-masing mata pelatihan sebagai berikut.

Tabel 3. Nilai Rata-rata Produk Peserta pada Mata Pelatihan Kelompok Inti

No.	Mata Pelatihan	Produk	Nilai rata-rata Peserta
1.	Pemetaan Kompetensi Pembelajaran	Pemetaan KD dan IPK	88,45
2.	Penilaian Kompetensi Sikap	Instrumen Sikap	79,31
3.	Penilaian Kompetensi Pengetahuan	Instrumen Pengetahuan	89,16
4.	Penilaian Kompetensi Keterampilan	Instrumen Keterampilan	82,30
5.	Praktik Analisis Butir Soal	Analisis Butir Soal	92,29
		Rata-rata	86,30

Berikut nilai karakter dan nilai produk setiap peserta.

No. Urut Peserta	Nilai Disiplin	Nilai Partisipasi	Nilai Inisiatif	Nilai rata-rata Keterampilan
1.	92,86	76,92	85,71	90,00
2.	85,71	84,62	85,71	88,00
3.	78,57	84,62	85,71	83,97
4.	85,71	92,31	85,71	96,00
5.	92,86	76,92	85,71	92,28
6.	85,71	69,23	71,43	80,11
7.	85,71	84,62	85,71	89,21
8.	100,00	84,62	85,71	90,35
9.	85,71	84,62	71,43	88,75
10.	85,71	92,31	71,43	84,35
11.	78,57	100,00	85,71	76,00
12.	85,71	92,31	42,86	84,65
13.	85,71	84,62	42,86	77,84
14.	92,86	76,92	42,86	89,43
15.	78,57	76,92	42,86	84,44
16.	85,71	76,92	42,86	86,98
17.	92,86	84,62	42,86	87,93
18.	71,43	76,92	57,14	84,15
19.	85,71	76,92	57,14	74,38
20.	71,43	69,23	71,43	79,15
21.	78,57	76,92	71,43	80,31
22.	71,43	61,54	57,14	74,34
23.	78,57	61,54	85,71	77,04

No. Urut Peserta	Nilai Disiplin	Nilai Partisipasi	Nilai Inisiatif	Nilai rata-rata Keterampilan
24.	92,86	92,31	57,14	92,08
25.	92,86	92,31	85,71	93,66
26.	71,43	76,92	57,14	77,00
27.	85,71	76,92	85,71	85,9
28.	92,86	84,62	57,14	95,28
29.	71,43	76,92	71,43	75,37
30.	85,71	84,62	71,43	88,00
31.	85,71	76,92	85,71	86,28
32.	92,86	92,31	85,71	94,00
33.	85,71	84,62	57,14	84,53
34.	85,71	92,31	71,43	88,00
35.	92,86	76,92	71,43	83,14
36.	78,57	84,62	57,14	81,84
37.	85,71	84,62	85,71	88,77
38.	92,86	100,00	100,00	92,13
39.	71,43	76,92	57,14	77,00
40.	71,43	76,92	57,14	76,00
	Korelasi karakter disiplin dan nilai rata-rata keterampilan adalah 0,76	Korelasi karakter partisipasi dan nilai rata-rata keterampilan adalah 0,51	Korelasi karakter inisiatif dan nilai rata-rata keterampilan adalah 0,31	

Gambar 2. Perbandingan Nilai Rata-rata Produk Peserta pada Mata Pelatihan Kelompok Inti

D. Pembahasan

1. Pengembangan Karakter Peserta dalam Kegiatan Keterampilan Peserta

Pelatihan PJJ Penilaian Pembelajaran Angkatan 3 telah menyediakan media pembelajaran bagi peserta untuk melakukan kegiatan yang diperlukan sekaligus mengembangkan karakter. Karakter tersebut adalah disiplin, partisipasi, dan inisiatif. Karakter ini diperlukan agar kegiatan keterampilan dapat berjalan dengan baik.

Widyaiswara telah memfasilitasi peserta untuk melaksanakan kegiatan keterampilan, dibatasi pada mata

pelatihan kelompok inti. Kegiatan peserta telah sesuai dengan esensi dari tahapan pendekatan saintifik. Widyaiswara telah mengupayakan agar peserta dapat terlibat aktif dalam pembelajaran, aktif melakukan, berpikir kritis dan kreatif, dan mengkomunikasikan hasil. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan pelatihan telah terdapat pengembangan karakter yang didesain melalui langkah kegiatan yang sistematis dan aplikatif.

Berdasarkan Gambar 1, secara umum karakter peserta PJJ yang berkembang sangat baik berturut-turut adalah disiplin dan partisipasi. Karakter yang sangat lemah adalah karakter inisiatif. Dalam PJJ karakter yang paling tampak adanya adalah karakter disiplin. Ketika peserta tidak memenuhi indikator karakter disiplin maka segera dapat diketahui oleh teman yang lain. Peran pengurus kelas juga sangat besar dalam rangka mengingatkan teman yang belum mengikuti kelas di *zoom meeting* atau tidak aktif di WA. Berbeda halnya ketika ada peserta yang tidak memenuhi indikator inisiatif seperti mengajukan pertanyaan atau solusi, peserta yang lain pun banyak yang memiliki kelemahan serupa.

2. Hubungan Korelasi Nilai Keterampilan Peserta dan Karakter

Telah diperoleh nilai keterampilan peserta dalam membuat produk sesuai dengan tugas yang diberikan pada mata pelatihan kelompok inti. Hasil penilaian terhadap produk diperoleh nilai rata-rata untuk semua produk adalah 84,97. Nilai rata-rata peserta tertinggi yaitu 96,00 dan nilai rata-rata terendah pada mata pelatihan penilaian kompetensi sikap, yaitu 74,34. Nilai keterampilan dijadikan tolok ukur menilai keberhasilan pengembangan karakter karena

karakter sangat diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan keterampilan.

Korelasi karakter disiplin dengan nilai keterampilan produk peserta adalah sebesar 0,76, kategori sangat kuat. Selanjutnya, korelasi karakter partisipasi dan inisiatif dengan nilai keterampilan produk peserta berturut-turut adalah 0,51 (kategori korelasi sedang) dan 0,31 (kategori korelasi lemah).

Wawancara terhadap peserta melalui *zoom meeting* ketika selesai pemaparan materi, diperoleh informasi bahwa peserta mengeluhkan jaringan sistem blc.bdksemarang.net yang sering *down* ketika pembelajaran mandiri di siang hari. Penulis telah menyarankan untuk membuka sistem di malam hari karena di siang hari kemungkinan banyak yang memakai. Pada saat bersamaan ada 8 kelas PJJ. Peserta menyampaikan kesempatan membuka sistem yang paling longgar adalah di madrasah, menggunakan *wifi* madrasah secara gratis. Selanjutnya, peserta juga menanyakan uang pengganti pulsa internet agar mereka leluasa untuk *searching* di rumah.

E. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara penilaian karakter disiplin, partisipasi, dan inisiatif dengan penilaian produk peserta peserta PJJ Penilaian Pembelajaran Angkatan 3 BDK Semarang Tahun 2020, masing-masing sebesar 0,76; 0,51; dan 0,31.

Saran

Agar penyelenggara PJJ dan widyaiswara dapat memberikan motivasi kepada peserta untuk meningkatkan karakter partisipasi dan inisiatif di awal pembelajaran Kepada penyelenggara agar

dapat memperbesar *bandwidth* sistem blc.bdksemarang.net, dan pemberian ganti pulsa di awal PJJ.

Daftar Pustaka

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmad, I.F. 2020. Asesmen Alternatif dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid 19) di Indonesia. *Jurnal Pedagogik*, Vo. 07, No. 01, Januari-Juni 2020.

<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/1136>.

Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. *Keputusan Kepala Badan Litbang dan Diklat Nomor 685 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Diklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan*. Jakarta: Sekretarat Badan Litbang dan Diklat.

Balai Diklat Keagamaan Semarang. 2020. *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh Penilaian Pembelajaran Angkatan 3 Tahun 2020*. Semarang: Seksi Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan.

Krathwohl, D.R., Bloom, B.S., and Masia, B.B. 1964. *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook II: Affective Domain*. New York: David McKay Company.

Maksudin, 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Bekerjasama dengan Pustaka Pelajar.

Martiningsih, M., Situmorang R.P., dan Hastuti, S.P. 2018. Hubungan Keterampilan Generik Sains dan Sikap Ilmiah melalui Model Inkuiri Ditinjau dari Model Kognitif. *Jurnal Pendidikan Sains*. Volume 06. Nomor 01 (2018). 24-33.

Tahar, I. Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. Volume 7.Nomor 2. September 2006, 91-101. https://www.academia.edu/download/53111156/hasil_belajar.pdf.